

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya kebutuhan pengembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung-jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi, (Cushing, 2005:17). Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola informasi dan data transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan yang berguna dalam

pengambilan keputusan organisasi maupun memenuhi kebutuhan pihak luar atas informasi yang berkaitan dengan organisasi.

Suatu perusahaan yang didirikan pada hakekatnya memiliki tujuan, yakni diantaranya untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, menguasai pasar dan mengembangkan usaha, tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya sistem yang baik yang diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur. Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sistem yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu ujung tombak perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penjualan yang berdampak pada pendapatan perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas tidak dapat dipisahkan dengan sistem akuntansi penjualan, hal ini disebabkan sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut masalah penggunaan kas.

Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya, kas merupakan alat yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas dalam neraca merupakan kas yang paling *liquid*, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun

dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Kas bersifat mudah dipindahtanggankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Berbagai permasalahan dapat muncul terkait dengan sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas, tetapi hal tersebut dapat dihindari atau diminimalisir dengan pengendalian intern yang memadai terhadap prosedur penjualan dan penerimaan kas. Pengendalian harus dilakukan dengan menciptakan suatu sistem yang dapat melaksanakan mekanisme pengendalian sebaik-baiknya. Pengendalian intern dapat memberikan pengawasan dan pengendalian guna menghindari adanya penyelewengan atau kesalahan lain sehingga mampu menciptakan kinerja yang efektif bagi perusahaan dengan cara mengawasi dan memberikan informasi-informasi bagi perusahaan serta dapat mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada, agar operasional perusahaan tetap lancar sesuai dengan rencana.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia dan disebut sebagai perusahaan penyelenggara bisnis TIME (*Telecommunication, Information, Media, and Edutainment*) yang terbesar di Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104

juta, ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)). PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selalu mengembangkan inovasi dalam teknologi komunikasi sehingga selalu menjadi pelopor dalam komunikasi. Salah satu jasa komunikasi yang ditawarkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia adalah speedy. Speedy merupakan produk akses internet *end-to-end* yang ditawarkan kepada pelanggan sesuai dengan pilihan kecepatan akses mulai dari 384 kbps hingga 3 Mbps per *line*. Speedy merupakan salah satu produk yang populer dan paling diminati oleh pelanggan dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Berikut ini adalah data pasang baru speedy di plasa Telkom Blimbing PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang pada bulan Januari-November tahun 2012.

Tabel 1  
Data Pasang Baru Speedy Bulan Januari-November 2012

Bulan	Jumlah Pasang Baru
Januari	77
Februari	91
Maret	76
April	126
Mei	102
Juni	118
Juli	146
Agustus	92
September	130
Oktober	123
November	102

Sumber: Kandatel Malang

PT Telkom kandatel Malang merupakan salah satu dari 5 (lima) kandatel yang berada di bawah jajaran PT. Telkom Indonesia Divisi Regional V Jawa Timur. Sebagai salah satu kantor cabang kantor divisi regional, PT. Telkom Kantor Daerah

Malang (Kandatel Malang) harus mengelola keuangan yang terpusat di Kantor Divisi Regional Jawa Timur (Surabaya). Semua penerimaan kas dari tiap kandatel, termasuk kandatel Malang harus diintegrasikan dan dilaporkan kepada Kadivreg V Jatim.

Tujuan dipilihnya perusahaan ini karena arus transaksi penjualan pada perusahaan sangat padat dan besar sehingga penerimaan kasnya pun semakin besar pula.

Tingginya persaingan dalam perusahaan di bidang komunikasi mengharuskan perusahaan agar mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang tepat untuk dapat

mempertahankan eksistensi perusahaan. Berdasarkan hal-hal tersebut diperlukan

suatu sistem penjualan dan penerimaan kas yang tepat untuk mengetahui, menilai,

dan mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bertitik tolak dari latar

belakang yang telah diuraikan di atas mendorong untuk melakukan penelitian dengan

judul: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas**

**pada Penjualan Speedy PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang?
2. Bagaimana pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1. Menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.
- 2. Menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.

**D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik kepada berbagai aspek, baik dari kontribusi akademis, maupun kontribusi praktis yang diberikan sebagai berikut:

- 1. Kontribusi Akademis  
 Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan yang dapat digunakan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengambil judul dan permasalahan yang sama, serta sebagai media untuk menambah pengetahuan untuk penerapan teori dalam realisasi praktek.
- 2. Kontribusi Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan masukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama perusahaan.

#### **E. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pokok-pokok isi skripsi dan untuk mempermudah dalam penggunaannya nanti, maka peneliti memberikan gambaran secara singkat mengenai sistematika pembahasan yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yaitu hal-hal yang menjadi dasar penelitian, pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan peneliti, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori sebagai acuan teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk mendukung pembahasan masalah meliputi : Sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta sistem pengendalian intern.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian,

kemudian dilanjutkan fokus penelitian, dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisa data.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai hasil pengambilan data, penyajian data, dan analisis data serta pembahasan mengenai masalah yang dihadapi perusahaan berkenaan dengan peranan sistem informasi akuntansi khususnya prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan sebagai masukan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang dalam melakukan pengembangan selanjutnya.